

Pembinaan Siswa untuk Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tilawati di SD IT Al-Qonita

Guiding Students to Improve their Al-Qur'an Reading Skills using the Tilawati Method at SD IT Al-Qonita

Ulfah Islamiah¹, Sulistyowati²

^{1,2} IAIN Palangka Raya, Indonesia

*ulfahislamiah4@gmail.com

Abstract. *The challenge in learning the Al-Quran at SD IT Al-Qonita is the difference in the background of students' initial abilities in reading the Al-Quran which causes a gap in abilities between students. This affects the effectiveness of learning, where some students need more time and assistance to achieve basic competency in reading the Al-Qur'an. This research aims to evaluate the implementation of the Tilawati method at SD IT Al-Qonita, identify the obstacles faced, and provide strategic recommendations to increase learning effectiveness. This research uses the Participatory Action Research (PAR) method. The results of this research show that after carrying out Al-Quran reading guidance for students at Al-Qonita IT Elementary School, Palangkaraya City, they succeeded in increasing the students' ability to read the Al-Quran well and correctly more evenly. This program not only teaches how to read the Al-Quran, but also fosters students' interest and motivation to continue learning and practicing reading the Al-Qur'an in everyday life both at school and at home. The application of the Tilawati method in Al-Qur'an reading training at SD IT Al-Qonita has proven effective in improving the quality of learning.*

Keywords: *Coaching, Al-Quran learning, Tilawati Method, SD IT Al-Qonita*

Abstrak. Tantangan dalam pembelajaran Al-Quran di SD IT Al-Qonita adalah perbedaan latar belakang kemampuan awal peserta didik dalam membaca Al-Quran yang menyebabkan kesenjangan kemampuan di antara siswa. Hal ini memengaruhi efektivitas pembelajaran, dimana sebagian siswa membutuhkan lebih banyak waktu dan pendampingan untuk mencapai kompetensi dasar membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan metode Tilawati di SD IT Al-Qonita, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dan memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah melaksanakan pembinaan membaca Al-Quran pada siswa SD IT Al-Qonita Kota Palangkaraya, berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-quran dengan baik dan benar secara lebih merata. Program ini tidak hanya mengajarkan cara membaca Al-Quran, tetapi juga menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk terus belajar dan mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah. Penerapan metode Tilawati dalam pelatihan membaca AlQur'an di SD IT Al-Qonita telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Pembinaan, pembelajaran Al-Quran, Metode Tilawati, SD IT Al-Qonita

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk karakter generasi muda yang bermoral tinggi. Kemampuan membaca Al-Quran secara tartil dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan merupakan salah satu komponen kuncinya (Muiz & Umatin, 2022). Membaca Al-Qur'an bukan hanya sekadar kewajiban ibadah, tetapi juga merupakan cara untuk membentuk karakter islami pada diri seseorang (Gumati, 2020). Oleh karena itu, pembinaan dalam membaca Al-Qur'an harus dimulai sejak dini khususnya pada jenjang

sekolah dasar, karena perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotorik anak sedang berada pada puncaknya. Pada masa ini anak mempunyai kapasitas yang besar dalam penyerapan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan yang akan bertahan hingga dewasa. (Sukmah & Lutfi, 2024).

Pembinaan membaca Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar diupayakan agar siswa dapat membaca dengan tartil, serta berupaya memahami isi kandungannya, setidaknya pada surat-surat dan ayat-ayat yang tertera dalam materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum SD. Dengan kemampuan membaca yang tartil dan benar diharapkan peserta didik lebih mudah untuk memahami isi kandungan dari ayat-ayat yang dipelajari dan mampu mengamalkan ayat-ayat tersebut dalam keseharian yang dapat mempertebal keimanan dan memotivasi untuk berakhlak mulia sesuai tuntunan Al-Qur'an, sebagai wujud generasi yang memiliki keimanan, kecerdasan, kemandirian, keterampilan dan akhlak mulia (Mustolih, 2023).

Mempelajari Al-Qur'an termasuk cara membacanya dengan baik dan benar tidaklah mudah seperti halnya membalik tangan. Selain harus mengenal huruf-huruf hijaiyah tentu juga dibutuhkan keterampilan sendiri agar dapat membaca Al-Qur'an secara tartil (Masfufah, 2021). Tartil artinya membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan dan tidak terburu-buru dengan bacaan baik dan benar sesuai dengan makhrāj dan sifat-sifatnya sebagaimana dijelaskan dalam ilmu tajwid (Amin & Rasyid, 2024). Salah satu keberhasilan dalam membaca Al-Qur'an yang tartil dan benar diperlukan metode dan pendekatan tertentu agar tujuan pembelajaran bisa tercapai (Pujiana, Lisnawati, & Kamalludin, 2020).

Metode Tilawati merupakan salah satu metode belajar membaca Al-Qur'an yang efektif untuk diterapkan pada siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara "pembiasaan" melalui sistem klasikal dan "kebenaran membaca" melalui sistem individual dengan teknik "baca simak", dan diharapkan dapat mengurangi bahkan mengatasi permasalahan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an (Muaffa, 2018). Dengan konsep klasikal tersebut, siswa akan lebih cepat menangkap apa yang dibaca, diucapkan dan didengar karena dilakukan secara berulang-ulang (Sugeng & Hanif Maulaniam Sholah, 2019). Konsep tersebut berfungsi sebagai pengenalan dan melancarkan bacaan. Konsep yang kedua yaitu individual yang lebih cenderung disebut baca simak. Konsep ini yaitu membaca bergantian masing-masing individu secara bergiliran. Fungsi dari konsep kedua adalah evaluasi. Dari hasil evaluasi tersebut dapat ditentukan bahwa siswa tersebut akan naik halaman atau tidak (Amali, Mubarak, & Triwoelandari, 2022).

Di SD IT Al Qonita, literasi Al-Qur'an menjadi salah satu fokus utama dalam proses

pendidikan. Metode Tilawati dipilih sebagai pendekatan pembelajaran karena Metode Tilawati dikenal efektif karena menggabungkan prinsip tajwid, kelancaran membaca, dan pengulangan sistematis yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Namun, implementasi metode ini menghadapi tantangan yang disebabkan oleh latar belakang siswa yang beragam. Sebagian siswa datang dari keluarga yang telah membiasakan membaca Al-Qur'an sejak dini, sehingga memiliki kemampuan dasar yang baik. Sebaliknya, ada pula siswa yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an karena minimnya pembinaan dari lingkungan keluarga atau akses terhadap pembelajaran agama yang memadai sebelum masuk sekolah.

Perbedaan latar belakang ini menyebabkan kesenjangan kemampuan di antara siswa. Hal ini memengaruhi efektivitas pembelajaran, dimana sebagian siswa membutuhkan lebih banyak waktu dan pendampingan untuk mencapai kompetensi dasar membaca Al-Qur'an. Selain itu, guru menghadapi tantangan dalam menyusun strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan semua siswa secara merata. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap pelaksanaan metode Tilawati di SD IT Al-Qonita, termasuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan individu siswa. Pembinaan yang intensif, pengelolaan kelas yang efektif menjadi aspek penting untuk mendukung keberhasilan program literasi Al-Qur'an ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan metode Tilawati di SD IT Al-Qonita, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dan memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan seluruh siswa, tanpa memandang latar belakangnya, dapat mencapai kompetensi membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan standar dan menjadi generasi Qur'ani yang unggul serta menjadi inspirasi bagi institusi lain untuk mengadopsi pendekatan yang serupa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Menurut (Rahmat & Mirnawati, 2020) metode pendampingan yang berbasis *Participatory Action Research* (PAR) yaitu penelitian yang melibatkan seluruh pihak yang relevan yang bekerja sama untuk menemukan tindakan pada saat ini (yang mereka anggap sebagai suatu permasalahan) untuk memperbaiki serta mengubahnya. Mereka melaksanakan ini dengan refleksi kritis kepada konteks sejarah (asal usul), politik, budaya (adat), ekonomi (keuangan), geografis, dan lainnya yang masuk akal (Aziz, Ningsih, Pangestu, & Nuha, 2023)

Metode ini digunakan bertujuan untuk melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan

melaksanakan tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Tilawati di SD IT Al-Qonita. Pendekatan ini relevan karena PAR tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga pada pemberdayaan partisipan dalam proses perubahan yang berkelanjutan. Menurut (Rahmat & Mirnawati, 2020) metode pendampingan yang berbasis *Participatory Action Research* (PAR) yaitu penelitian yang melibatkan seluruh pihak yang relevan yang bekerja sama untuk menemukan tindakan pada saat ini (yang mereka anggap sebagai suatu permasalahan) untuk memperbaiki serta mengubahnya. Mereka melaksanakan ini dengan refleksi kritis kepada konteks sejarah (asal usul), politik, budaya (adat), ekonomi (keuangan), geografis, dan lainnya yang masuk akal (Aziz et al., 2023)

Subjek penelitian adalah campuran siswa dari kelas 3, 4, dan 5 di SD IT Al-Qonita yang sedang mempelajari Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati, khususnya jilid 3 sebanyak 16 siswa dengan tingkat kemampuan yang beragam. Selain itu, penelitian ini melibatkan guru tilawati sebagai fasilitator utama pembelajaran dan orang tua siswa untuk mendukung pembelajaran di rumah. Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Al-Qonita Kota Palangkaraya.

3. HASIL

Proses pembinaan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Al-Qonita menggunakan metode tilawati sebagai pendekatan utama yang melibatkan partisipasi aktif siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pada tahap awal perencanaan guru dan peneliti bekerja sama untuk menganalisis kebutuhan siswa berdasarkan tingkat kemampuan membaca Al-Quran mereka. Sebanyak 16 siswa dari kelas 3, 4, dan 5 yang terlibat dengan kemampuan yang bervariasi. Pembelajaran difokuskan pada tilawati jilid 3, dengan penekanan pada kelancaran membaca, tajwid dan irama. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan empat kali dalam seminggu (Senin – Kamis) dengan durasi waktu satu jam pelajaran. Pendekatan PAR diterapkan dengan melibatkan siswa secara aktif, termasuk diskusi kelompok kecil dan sesi refleksi harian.

Kegiatan pembelajaran ini diawali dengan guru memberi salam kemudian mendorong siswa agar bersemangat belajar pada pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini ditujukan agar setiap siswa termotivasi untuk belajar, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Tabi'in, 2017). Setelah itu, salah satu siswa memimpin kelas berdoa sebelum pembelajaran dimulai. Setelah berdoa, guru menyiapkan siswa dengan mengatur duduk siswa membentuk huruf "U" agar tercipta suasana belajar yang kondusif. Kemudian guru dan siswa membaca senandung

Al-Qur'an secara klasikal pada halaman yang telah ditentukan, biasanya setiap pertemuan guru membacakan sebanyak tiga halaman pada jilid 3 tilawati dengan menggunakan peraga tilawati.



Gambar 1. Guru Menggunakan Peraga Tilawati

Tiga strategi yang digunakan dalam penggunaan peraga tilawati ini diantaranya pada teknik pertama guru membaca dan siswa mendengarkan, pada teknik kedua guru membaca dan siswa meniru, dan pada teknik ketiga guru dan siswa membaca bersama. Selanjutnya membaca dan menyimak buku Tilawati jilid ketiga. Setelah semuanya selesai, lanjutkan dengan salam terakhir. Namun, pada tahap membaca dan menyimak ini biasanya dalam beberapa minggu sekali diganti dengan tahap menulis pada beberapa halaman buku tilawati jilid 3. Selanjutnya kegiatan penutup dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan dengan mengadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan secara kelompok dengan prosesi tanya jawab terhadap pokok bahasan yang telah dipelajari. Selain itu guru dapat memperhitungkan berapa persen tingkat pemahaman siswa untuk dapat layak naik ke halaman berikutnya.

Saat menggunakan teknik tilawati, guru mengamati bagaimana perkembangan setiap siswa dan kelompok. Menggunakan pendekatan Tilawati pada pembelajaran Al-Qur'an ini ditemukan bahwa beberapa anak memperoleh keterampilan membaca dengan relatif cepat, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama untuk memahaminya. Hal ini dipengaruhi juga oleh kurang pahamnya orang tua siswa tentang metode tilawati, sehingga membuat siswa belum dapat belajar dengan baik di rumah, sehingga berdampak pada ketertinggalan siswa di kelas. Padahal untuk melanjutkan ke halaman berikutnya, guru harus dapat menjamin bahwa setiap siswa memahaminya. Dengan demikian, diperlukan pembinaan yang lebih

intensif seperti pendampingan khusus pada saat pembelajaran berlangsung bagi beberapa siswa yang masih tertinggal. Hal ini bertujuan agar informasi mengenai makhorijul huruf, sifat-sifat akhlak, fashohah, dan sebagainya dapat dipahami secara efektif di kemudian hari secara bersama-sama.



Gambar 2. Proses Pembelajaran dan peembinaan siswa secara langsung

Pembinaan yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada setiap pertemuan memberikan hasil yang baik bagi beberapa siswa yang mengalami ketertinggalan perlahan mulai bisa menyesuaikan dan mengikuti pembelajaran bersama-sama dengan yang lainnya. Peningkatan signifikan terjadi pada pemahaman dan penerapan hukum tajwid yang mulanya paham sekitar 50% menjadi 80% saat diberikan pembinaan berupa perhatian khusus pada beberapa siswa tersebut. Kemampuan membaca dengan irama khas tilawati juga meningkat terutama setelah dilatih dengan metode senandung harian. Akibatnya, siswa tampak lebih percaya diri dalam membaca Al-Quran di depan teman-temannya.

4. DISKUSI

Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati yang dilaksanakan di SD IT Al-Qonita sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran metode tilawati yang disampaikan oleh Hasan (2010) bahwa pembelajaran Al-qur'an metode tilawati harus terdiri dari empat prinsip diantaranya disampaikan dengan praktis, menggunakan lagu rosti, menggunakan pendekatan klasikal dengan peraga dan menggunakan pendekatan baca simak secara seimbang. Keempat prinsip ini telah dilaksanakan dengan baik sehingga dapat terlihat hasil yang signifikan pada diri peserta didik dalam kemajuan kelancaran membaca al-qur'an sesuai dengan tajwid dan irama yang membuat siswa senang dan tertarik belajar. Adapun beberapa tantangan yang dihadapi seperti kemampuan siswa yang bervariasi dengan berbagai

latar belakang yang berbeda dilakukan evaluasi dan refleksi disetiap akhir proses pembelajaran sehingga pembinaan yang tepat dapat dilakukan pada proses belajar Al-Qur'an metode tilawati selanjutnya. Evaluasi digunakan untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran membaca Al-Quran yang telah ditetapkan (Muthaharoh, Rahmadani, Surawan, & Sapitri, 2024).

Pembinaan yang dilakukan meliputi pendekatan secara bertahap yang membantu siswa memahami hukum tajwid tanpa merasa terbebani. Selain itu senandung khas tilawati juga membantu siswa menghafal pola bacaan dengan baik, sehingga bacaan menjadi lebih indah dan terstruktur. Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian Hartono (2018) yang menyatakan bahwa untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada penerapan metode tilawati, maka target yang ditetapkan adalah target kualitas. Target kualitas yang dimaksud di sini adalah tartil membaca al-Qur'an yang meliputi *fasahah*, tajwid, *Gharib* dan yang *musykil* serta suara/ senandung khas tilawati. Selain itu, pada tilawati 3 pokok bahasan yang harus dikuasai yakni huruf lam sukun, lam sukun didahului alif dan huruf yang berharokat, mim sukun, sin-syin sukun, ro' sukun, hamzah-ta'-ain sukun, fatkhah diikuti wawu sukun, fatkhah diikuti ya' sukun, fa'-dzaldho' sukun, tsa-kha'-kho' sukun, ghoin-za'-shod-kaf-ha'-dlod sukun (Farid & Purwaka, 2022).

Kegiatan pembinaan pada pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Al-Qonita menggunakan metode tilawati terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sesuai dengan penelitian yang diungkapkan oleh Wahyudi, Hidayati, & Fahrianor (2024) bahwa banyak metode yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajaran membaca Al-Quran, tetapi salah satu yang paling efektif adalah metode Tilawati. Hal ini dikarenakan keseimbangan antara membaca yang benar melalui pendekatan individual dengan teknik simak membaca dan pembiasaan melalui pendekatan klasikal yang menjadi pedoman pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati. Seperti yang disampaikan oleh pengarangnya H. Ali Muaffa dkk, bahwa metode tilawati adalah suatu metode pengajaran Al-Quran yang menggunakan strategi pengajaran dengan pendekatan yang selaras antara "pembiasaan" melalui sistem klasikal dan "keaslian membaca" melalui sistem individual atau perorangan dengan menggunakan teknik "baca simak", yang diharapkan bahwa metode ini dapat mengurangi, bahkan sepenuhnya menghilangkan, kesulitan-kesulitan dalam pengajaran Al-Quran (Selvia, Rahmad, & Sulistyowati, 2023). Oleh karena itu, dengan mengajarkan siswa membaca Al-Qur'an melalui teknik tilawati dapat mempercepat pemahaman teks dengan menggunakan lagu-lagu yang mudah ditiru. Ingatlah bahwa anak-anak senang belajar. Selain menyenangkan, hal ini juga terkait erat dengan pentingnya pembelajaran agar siswa dapat

memahami apa yang coba diajarkan oleh gurunya (Srifariyati, Maskur, & Fatihin, 2023).

5. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan pembinaan membaca Al-Quran pada siswa SD IT Al-Qonita Kota Palangkaraya, telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-quran dengan baik dan benar secara lebih merata. Program ini tidak hanya mengajarkan cara membaca Al-Quran, tetapi juga menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk terus belajar dan mempraktikkan bacaan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan metode Tilawati dalam pelatihan membaca AlQur'an di SD IT Al-Qonita telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelatihan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan di SD IT Al-Qonita dengan menggunakan metode Tilawati telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Program ini tidak hanya memberikan manfaat akademik, tetapi juga membentuk karakter siswa yang lebih religius dan berakhlak mulia. Keberhasilan program ini membuktikan bahwa dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan dukungan dari berbagai pihak, pembelajaran Al-Quran di sekolah dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif bagi siswa dan masyarakat.

6. DAFTAR REFERENSI

- Amali, B. R., Mubarak, Z., & Triwoelandari, R. (2022). Upaya Meningkatkan Baca Qur'an Siswa Kelas IV Melalui Metode Tilawati Di SDN Cijayanti 02. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/koloni.v1i2.32>
- Amin, A., & Rasyid, M. A. A. (2024). Analisis Keunggulan dan Kelemahan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Santri. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(3). <https://doi.org/https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/edu/4034>
- Aziz, G. V. Al, Ningsih, L., Pangestu, D. A., & Nuha, N. U. (2023). Participatory Action Research: Pembentukan Karakter Anak Jalanan melalui Penguatan Religius. *Development*, 2(1).
- Farid, A., & Purwaka, S. (2022). Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPQ Ababil Sentani Kabupaten Jayapura. *Jurnal WANIAMBEY: Journal of Islamic Education*, 3(1).
- Gumati, R. W. (2020). Pengaruh Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 2(2).
- Hartono. (2018). PENERAPAN METODE TILAWATI PADA MATA PELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SDIT MUKHLISIIN KABUPATEN GOWA. *Pps Alaudin Makasar*, VII(2).
- Hasan, A. (2010). *Strategi Pembelajaran Al-Qur`An Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-

Qur'an Nurul Falah.

- Masfufah, L. (2021). Penerapan Metode Tartili dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an DI TPQ Nurul Hikmah Kertonagoro Jenggawah Jember. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 2(1).
- Muaffa, A. (2018). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren AlQur'an Nurul Falah.
- Muiz, M. N. Al, & Umatin, C. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(1).
- Mustolih. (2023). *Analisis Kesulitan Membaca Al Qur'an Peserta didik Kelas Rendah Di SD Negeri 120 Rejang Lebong*. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Muthaharoh, Rahmadani, N., Surawan, & Sapitri, S. A. D. (2024). Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas X SMAN 2 Palangka Raya. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS*, 3(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i3.5600>
- Pujiana, S., Lisnawati, S., & Kamalludin. (2020). *Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Di SMP Al-Azhar Syifa Budi Cibinong Bogor*. IX(1).
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1).
- Selvia, E., Rahmad, R., & Sulistyowati, S. (2023). Pelatihan Membaca Al-Quran Melalui Metode Tilawati Bagi Siswa Sekolah Dasar. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 252–263. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i1.5263>
- Srifariyati, Maskur, & Fatihin, A. K. (2023). Pembelajaran Membaca Al-Qur'andengan Metode Tilawati pada Santri TPQAI-Ittihad Kedungbanteng KabupatenTegal. *Jurnal Al-Miskawaih*, 4(1).
- Sugeng, & Hanif Maulaniam Sholah. (2019). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran AL-Qur'an Di TPQ Al Ishlah Majangtengah Dampit Malang. *Jurnal Tinta*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v1i2.191>
- Sukmah, E. W., & Lutfi, S. (2024). Pembinaan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Pra Tilawati Bagi Remaja Kelas X di SMK Al-Ishlah Palangka Raya. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(5).
- Tabi'in, A. (2017). Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 156–171. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).629](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).629)
- Wahyudi, Hidayati, N., & Fahrianor, M. (2024). Pelatihan Membaca Al-Quran Melalui Metode Tilawati Bagi Siswa SMAN 2 Palangka Raya. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/japm.v2i6.2801>